

SKRIPSI

**PENGARUH MEKANISME *CORPORATE*
GOVERNANCE TERHADAP KEMUNGKINAN
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2014-2016**



UNTAR

Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : AZIZ SUSANTO

NPM : 125140411

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2018

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : AZIZ SUSANTO
NPM : 125140411 PROGRAM / JURUSAN :
SI / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AUDIT
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MEKANISME CORPORATE
GOVERNANCE TERHADAP KEMUNGKINAN
KFCURANGAN LAPORAN KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TFRDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAWN 2014-2016

Jakarta, Des-ember 2017

Pembimbing



(Dr. Hendang Tanusdjaja, S.E., M.M., Ak., CPA)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA • AZIZ SUSANTO
NO.MAHASISWA : 125140411
PROGRAM/JURUSAN • SI / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI • AUDIT
JUDUL SKRIPSI • PENGARUH MEKANISME CORPORATE
GOVERNANCE TERHADAP KEMUNGKTNAN
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2014-2016

Tanggal • 9 Januari 2018 Ketua Panitia :



(Prof. Dr. Suknsno Agoes, S.E., MM., Ak., CPA, CA)

Tanggal : 9 2018 Anggota Panitia:



(Dr. Hendang Tanusdjaja, S.E., MM., Ak., CPA, CA)

Tanggal : 9 Januari 2018 Anggota Panitia :



(Dra. Thio Lie S, M.M., MM.,
Ak., CA)

Fluctuat nec mergitur

Tossed by the waves but never sunk

Jika ini memang takdir dan rezekimu,

maka sesulit apapun rintangan

pasti dapat terlewati...

Pencapaian ini kupersembahkan:

Untuk yang tercinta

Tuhan Yang Maha Esa

Papa, Mama, dan Kakak

dan Teman-Teman Terbaik

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

ABSTRAK

**PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
KEMUNGKINAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2014-2016**

The purpose of this study is to obtain empirical evidence about the effect of board size, independent non-executive director (commissioner), managerial ownership, and audit committee size on the likelihood of fraudulent financial reporting at banking companies listed in Indonesia Stock Exchange for the year of 2014-2016. Purposive sampling method is used to collect data and consist of 31 companies in 2014, 31 companies in 2015, and 35 companies in 2016, or 97 companies (observations) in total. Data were obtained from annual reports of the year of 2014-2016. The hypotheses were tested by using logistic regression. The result of this study show that board size has positive and significant influence on the likelihood of fraudulent financial reporting, while independent non-executive director, managerial ownership, and audit committee size do not have significant influence on the likelihood of fraudulent financial reporting.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh ukuran dewan komisaris, komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan ukuran komite audit terhadap kemungkinan kecurangan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan terdiri dari 31, 31, dan 35 perusahaan secara berturut-turut pada tahun 2014-2016 dengan total 97 perusahaan (observasi). Data diperoleh dari laporan tahunan perusahaan pada tahun 2014-2016. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemungkinan kecurangan laporan keuangan, sedangkan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan ukuran komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan kecurangan laporan keuangan.

Keywords: likelihood of fraudulent financial reporting, board size, independent non-executive director, board independence, managerial ownership, audit committee size

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta.

Selama penyelesaian skripsi ini, bukanlah suatu hal yang mudah untuk mencapai kesempurnaan atau memenuhi syarat dan ketentuan. Namun berkat do'a, bimbingan, dukungan, dan semangat dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara atas kesempatan yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., C.A., C.P.M.A., C.P.A. (Aust.), selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara atas kesempatan yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Dr. Hendang Tanusdjaja, S.E., M.M., Ak., C.P.A., selaku Dosen Pembimbing yang skripsi yang bersedia meluangkan waktu, gagasan, ide, tenaga, ilmu, dan pengetahuan dalam membimbing penyusunan skripsi ini hingga selesai
4. Para dosen dan staff pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
5. Ayahanda Ng Lien Meng dan Ibunda Phang Thai Moy yang tercinta. Terima kasih atas segala pengorbanan, do'a, motivasi, dan semangat yang telah diberikan selama ini sehingga saya mampu menyelesaikan pendidikan yang kalian impikan.
6. Kakak tersayang, Sutriska. Terima kasih atas do'a, semangat, dan motivasi yang telah diberikan. Terima kasih juga telah meminjamkan *laptop* selama enam bulan terakhir ini. Maaf telah merebut sumber hiburanmu.

7. Teman-teman seperjuangan yang terkasih dan terbaik, Thalia Irisha, Dewi, Listianti, Vinia, Suhendra, Stephanie, Erick, Eric, Diane, Ricki, Monica, William, Edbert, Kezia, Maya, Harry, Jessica, serta teman satu bimbingan dan lain-lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
8. Ismiyanti Prastichia, yang telah memberikan izin dalam menggunakan jurnalnya sebagai referensi serta selalu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari saya.

Penulis menyadari bahwa kesempurnaan masih jauh untuk dicapai oleh penyusunan skripsi, maka dari itu, penulis dengan lapang dada dan rendah hati bersedia menerima kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi pembaca, terutama mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta.

Jakarta, Desember 2017

Penulis,

Aziz Susanto

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO.	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Permasalahan.	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	4
3. Batasan Masalah	5
4. Rumusan Masalah	6
B. Tujuan dan Manfaat	6
1. Tujuan	6
2. Manfaat	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Gambaran Umum Teori	8
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	8
B. Definisi Konseptual Variabel	9
1. <i>Corporate Governance</i>	9
2. Fraud	14
C. Kaitan antara Variabel-Variabel	16
D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian	23

BAB III	METODE PENELITIAN	
A.	Desain Penelitian	27
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	27
C.	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.	28
D.	Analisis Data	30
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Deskripsi Subyek Penelitian	33
B.	Deskripsi Obyek Penelitian	38
C.	Hasil Analisis Data	45
D.	Pembahasan	55
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	59
B.	Keterbatasan dan Saran	62
	DAFTAR PUSTAKA	64
	LAMPIRAN	69
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Ringkasan Operasionalisasi Variabel yang Dapat Diobservasi secara Langsung	29
Tabel 4.1. Hasil Seleksi Sampel	34
Tabel 4.2. Sampel Perusahaan Perbankan Tahun 2014	34
Tabel 4.3. Sampel Perusahaan Perbankan Tahun 2015	35
Tabel 4.4. Sampel Perusahaan Perbankan Tahun 2016	37
Tabel 4.5. Pengukuran Variabel Penelitian	39
Tabel 4.6. Statistik Deskriptif <i>Fraud</i>	40
Tabel 4.7. Statistik Deskriptif Dewan Komisaris	41
Tabel 4.8. Statistik Deskriptif Dewan Komisaris Independen	41
Tabel 4.9. Statistik Deskriptif Kepemilikan Manajerial	42
Tabel 4.10. Statistik Deskriptif Ukuran Komite Audit	43
Tabel 4.11. Hasil $-2 \text{ Log Likelihood Test}$	46
Tabel 4.12. Uji $-2 \text{ Log Likelihood}$	47
Tabel 4.13. Uji Simultan (<i>Omnibus Test</i>)	47
Tabel 4.14. Hasil Pengujian <i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test</i>	48
Tabel 4.15. Hasil Pengujian <i>Nagelkerke's R Square</i>	49
Tabel 4.16. Tabel Klasifikasi <i>Fraud</i>	50
Tabel 4.17. <i>Variables in the Equation</i>	51
Tabel 4.18. Hasil Pengujian <i>Logistic Regression</i>	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	25
Gambar 4.1. Kerangka Hasil Penelitian	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Perusahaan Perbankan yang Dijadikan Sampel .	. 69
Lampiran 2 Hasil Pengamatan dan Perhitungan Variabel Penelitian	. 72
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif 75
Lampiran 4 Hasil Uji Regresi Logistik dengan SPSS 23 for Windows	. 76

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan utama dari laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (IAI, 2017) adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Laporan keuangan merupakan informasi keuangan yang dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan dan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas. Penyajian yang wajar mensyaratkan penyajian secara jujur dampak dari transaksi, peristiwa lain dan kondisi sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan dan beban.

Meskipun istilah manipulasi (*fraud*) sudah tidak asing didengar, namun jika diminta untuk mendefinisikan mengenai arti dan makna dibalik kata *fraud* tidaklah mudah. Menurut James A. Hall (2008, h. 97), "*Fraud denotes a false representation of a material fact made by one party to another party with the intent to deceive and induce the other party to justifiably rely on the fact to his or her detriment*". Sehingga *fraud* dapat diartikan sebagai representasi/penyajian fakta material yang salah/palsu yang dihasilkan oleh satu pihak yang bertujuan untuk menipu dan menyebabkan pihak lain untuk membenarkan dan mempercayai bahwa fakta yang dibangun tersebut merupakan kerugian miliknya. Bahkan, laporan keuangan juga tidak dapat luput untuk dimanipulasi oleh satu pihak untuk memenuhi kepentingan diri sendiri ataupun kelompok, dan kejadian ini lazimnya disebut dengan

kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial reporting*).Kecurangan laporan keuangan merupakan tindakan yang dilakukan secara sengaja oleh seseorang atau pihak untuk memanipulasi dan mempercurangi laporan keuangan untuk keuntungan dan kepentingan pribadi, pihak-pihak, kelompok, atau golongan tertentu dan merupakan tindakan penipuan yang disengaja dengan tujuan untuk mencuri atau menggelapkan.

Kemungkinan kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial reporting*) tidak terbatas ruang lingkupnya atas industri-industri tertentu, melainkan tindakan ini berpotensi terjadi dalam semua industri, termasuk perusahaan yang beroperasi pada industri perbankan yang akan menjadi subjek penelitian ini.

Pada tahun 2008 silam, masyarakat Indonesia dihebohkan dengan kasus yang berasal dari industri perbankan Indonesia, yakni kasus Bank Century.Laporan keuangan yang diterbitkan oleh Bank Century dianggap tidak menunjukkan keadaan keuangan sebenarnya karena terdapat banyak kesalahan material. Di tahun 2008, hamper seluruh rasio kesehatan Bank Century menurun secara signifikan. Perubahan rasio-rasio di tahun 2008 terlihat lebih fluktuatif dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, terutama rasio Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang naik sebesar 1133,57% dari tahun sebelumnya, *Return on Equity* yang turun sebesar 991,5% dari tahun sebelumnya, rasio Pendapatan Devisa Neto yang turun sebesar 233,52% dari tahun sebelumnya, serta rasio-rasio lainnya seperti rasio Aktiva Produktif, rasio *Return on Asset*, *Capital Adequacy Ratio*, rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif, rasio *Loan to Deposits*, dan rasio Aktiva Tetap yang memiliki selisih mencapai 30% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Kecurangan pada kasus Bank Century pada awalnya dilakukan oleh manajemen bank yang merugikan perusahaannya sendiri. Persetujuan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh Bank Indonesia kepada Bank Century didasarkan pada asersi manajemen Bank Century, yaitu laporan keuangan. Jika Bank Indonesia dianggap memberikan keputusan yang salah atas Bank

Century, maka kesalahan itu utamanya didasari dengan laporan keuangan yang sudah 'disalahi' terlebih dahulu oleh pihak manajemen Bank Century.

Berdasarkan *Report to The Nations on Occupational Fraud and Abuse 2016* yang diterbitkan oleh *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)*, industri perbankan dan jasa keuangan, pemerintahan dan administrasi publik, dan manufaktur adalah sektor yang paling besar dalam kasus-kasus kecurangan yang diteliti oleh ACFE pada tahun 2016. Industri perbankan dan jasa keuangan memuncaki grafik kecurangan dengan 368 kasus yang mewakili 16,8% dari jumlah kasus *fraud* yang ada, serta dengan kerugian rata-rata sebesar \$192.000 (ACFE, 2016).

Pada tahun 2016, berdasarkan statistik penanganan Tindak Pidana Perbankan yang ditangani OJK, jenis kasus tindak pidana perbankan yang terjadi pada 2014 sampai triwulan III-2016 adalah kasus kredit (55%), rekayasa pencatatan (21%), penggelapan dana (15%), transfer dana (5%), dan pengadaan asset (4%). Menurut OJK, kecurangan internal tersebut sebagian besar menunjukkan lemahnya sistem pengendalian dan pengawasan internal perbankan. Sehingga OJK mengatakan bahwa kunci pencegahan *fraud* terdapat pada internal bank yang menjadi garda utama dalam pencegahan tindakan kecurangan.

Demikian juga dengan Bank Indonesia (BI) yang berupaya dalam melakukan pencegahan fraud dengan mensyaratkan industri perbankan menerapkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik atau biasa dikenal dengan *Good Corporate Governance (GCG)*. GCG menjadi acuan dalam beberapa regulasi dan kebijakan Bank Indonesia seperti pembatasan kepemilikan saham pengendali, transparansi informasi suku bunga dasar kredit, dan lain sebagainya. Bank Indonesia sebagai regulator industri perbankan di Indonesia telah menerbitkan beberapa peraturan mengenai penerapan GCG. Salah satunya adalah Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum, yang kemudian diubah dengan diterbitkannya Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor

8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

Penerapan *corporate governance* yang kurang baik membuka celah untuk terjadinya perilaku dan tindakan *fraud* sehingga untuk mengurangi tindakan kecurangan laporan keuangan adalah dengan menerapkan prinsip GCG secara efektif dan efisien oleh manajemen perusahaan. Sehingga merupakan himbauan yang lazim bagi Bank Indonesia untuk mensyaratkan industri perbankan untuk menyelenggarakan tata kelola perusahaan yang baik atau GCG.

Berdasarkan fenomena dan permasalahan di atas serta banyaknya dan meningkatnya kasus-kasus yang melibatkan kecurangan laporan keuangan terutama seperti kasus Bank Century dan dengan data statistik yang diperoleh dari *Report to The Nations on Occupational Fraud and Abuse 2016* oleh ACFE, dan juga statistik mengenai meningkatnya tindakan pidana perbankan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maka penelitian ini akan melihat “PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KEMUNGKINAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016”

2. Identifikasi Masalah

Dengan diterbitkannya peraturan-peraturan oleh Bank Indonesia untuk menyelenggarakan tata kelola perusahaan yang baik, dan didukung dengan meningkatnya kasus kecurangan laporan keuangan di Indonesia maupun skala global yang didominasi oleh industri perbankan dan jasa keuangan, justru fenomena ini berbanding terbalik dengan tujuan dari diterbitkannya peraturan-peraturan oleh Bank Indonesia tersebut bahwa pelaksanaan GCG pada industri perbankan harus senantiasa berlandaskan pada lima prinsip dasar; transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*) (Bank Indonesia, 2007). Sehingga fenomena tersebut menjadi perhatian peneliti untuk melakukan penelitian ini.

Secara umum, struktur atau mekanisme dari *corporate governance* terdiri dari struktur kepemilikan, struktur dewan komisaris, pengendalian oleh pasar, kepemilikan institusional serta audit oleh auditor eksternal. Beberapa penelitian terdahulu telah dilaksanakan untuk meneliti pengaruh struktur tata kelola perusahaan terhadap kecurangan laporan keuangan. Ismiyanti dan Prastichia (2015) memproksikan struktur *corporate governance* dengan jumlah dewan komisaris, komisaris independen, jumlah rapat komisaris, lama masa jabatan direktur utama, kepemilikan manajerial, kepemilikan saham terbesar, dan tipe auditor. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa jumlah dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan perbankan. Sedangkan variabel komisaris independen, jumlah rapat komisaris, lama masa jabatan direktur utama, kepemilikan saham terbesar, dan tipe auditor tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan perbankan.

Berdasarkan latar belakang masalah dan penelitian terdahulu, maka dapat diuraikan permasalahan yang ingin diteliti oleh peneliti dalam skripsi ini adalah pengaruh ukuran dewan komisaris, dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan ukuran komite audit terhadap kemungkinan kecurangan laporan keuangan.

3. Batasan Masalah

Mengingat akan luasnya ruang lingkup penelitian dan keterbatasan waktu, biaya, tenaga, dan keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan yang dimiliki peneliti, maka diperlukan pembatasan masalah dalam penelitian ini sehingga penelitian dapat dilakukan lebih mendalam dan terfokus. Berdasarkan uraian dan penjabaran dalam latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, batasan masalah dalam penelitian ini mencakup:

- a. Jumlah variabel independen yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak empat, yaitu ukuran dewan komisaris, komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan ukuran komite audit.

- b. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan yang bergerak di bidang perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016
- c. Perusahaan perbankan dipilih sebagai objek penelitian dikarenakan terdapat peraturan yang mengatur mengenai corporate governance bagi bank umum.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada, maka didapatkan rumusan masalah terhadap perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016, sebagai berikut:

- a. Apakah ukuran dewan komisaris mempengaruhi kemungkinan kecurangan laporan keuangan?
- b. Apakah dewan komisaris independen mempengaruhi kemungkinan kecurangan laporan keuangan?
- c. Apakah kepemilikan manajerial mempengaruhi kemungkinan kecurangan laporan keuangan?
- d. Apakah ukuran komite audit mempengaruhi kemungkinan kecurangan laporan keuangan?

B. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap kemungkinan kecurangan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dewan komisaris independen terhadap kemungkinan kecurangan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kemungkinan kecurangan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016

- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran komite audit terhadap kemungkinan kecurangan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016

2. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bukti empirik dan menjadibahkan literatur dalam mengembangkan wawasan dalam bidang studi akuntansi yang membahas permasalahan mekanisme *corporate governance* dan kemungkinan kecurangan laporan keuangan.

- b. Manfaat Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menjadi bahan pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan (khususnya perbankan) dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik dalam menurunkan kecenderungan kecurangan laporan keuangan di dalam perusahaan.

- c. Manfaat Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dan calon investor dalam memahami struktur tata kelola perusahaan perbankan yang efektif dan efisien dalam mengurangi tindak kecurangan laporan keuangan

- d. Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai mekanisme *corporate governance* dan kecurangan laporan keuangan dalam perusahaan perbankan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. & Ardana, I C. (2013). *Etika Bisnis dan Profesi Edisi Revisi*. Jakarta: Salemba Empat
- Akeju, J. B. & Babatunde A. A. (2017). Corporate governance and financial reporting quality. *International Journal of Information Research and Review*, 04(02), 3749-3753.
- Bastian, I. (2006). *Akuntansi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga
- Beasley, M. S. (1996). An empirical analysis of the relation between the board of director composition and financial statement fraud. *The Accounting Review*, 71(4), 443-465
- Boediono, G. SB. (2005). Kualitas laba: Studi pengaruh mekanisme *corporate governance* dan dampak manajemen laba dengan menggunakan analisis jalur. *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo*, 172-194
- Bourke, N. M. (2006). Are attributes of corporate governance related to the incidence of fraudulent financial reporting? *Tesis*. University of Waikato, Hamilton.
- Chen, L. & Lin W. (2007). Corporate governance and fraud: Evidence from China. *Corporate Ownership & Control*, 4(3), 139-145
- Chen, G. *et al.* (2006). Ownership structure, corporate governance, and fraud: Evidence from China. *Journal of Corporate Finance*, 12(June), 424-448
- Daljono, M. (2013). Pendeteksian kecurangan laporan keuangan melalui faktor risiko tekanan dan peluang (Studi kasus pada perusahaan yang mendapat sanksi dari Bapepam periode 2002-2006). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1-12

- Darsono & Herlambang, S. (2015). Pengaruh *good corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 1-11
- Dewi, N. K. H. S. & Putra, I M. P. D. (2016). Pengaruh mekanisme *corporate governance* pada integritas laporan keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3), 2269-2296
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency theory: An assessment and review. *The Academic of Management Review*, 14(1), 57-74
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- H., Andini E. & Sulistyanto H. S. (2011). Analisis pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, IX(18), 160-174
- Hall, James A. (2013). *Introduction to Accounting Information System, Eighth International Edition*. Canada: Cengage Learning
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2017). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. Jakarta: Dewan Standar Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia
- Ismiyanti, F. & Prastichia, C. (2015). Mekanisme *corporate governance* dan kecurangan laporan keuangan. *DeReMa Jurnal Manajemen*, 10(2), 200-226
- Jensen, M. C. & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360
- Kantudu, A. S. & Samaila, I. A. (2015). Board characteristics, independent audit committee and financial reporting quality of oil marketing firms: Evidence from Nigeria. *Journal of Finance, Accounting and Management*, 6(2), 34-50

- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta: KNKG
- Mahiswari, R. & Nugroho, P. I. (2014). Pengaruh mekanisme *corporate governance*, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap manajemen laba dan kinerja keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, XVII(1), 1-20
- Nasution, M. & Setiawan, D. (2007). Pengaruh *corporate governance* terhadap manajemen laba di industry perbankan di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi X Makassar*, 1-26
- PERATURAN BANK INDONESIA NOMOR 8/4/PBI/2006 TENTANG PELAKSANAAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* BAGI BANK UMUM
- PERATURAN BANK INDONESIA NOMOR 8/14/PBI/2006 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN BANK INDONESIA NOMOR 8/4/PBI/2006 TENTANG PELAKSANAAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* BAGI BANK UMUM
- Prastiti, A. & Meiranto, W. (2013). Pengaruh karakteristik dewan komisaris dan komite audit terhadap manajemen laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4), 1-12
- PT. Surveyor Indonesia. (2007). *Panduan bagi Komisaris dan Direksi (Board Manual)*. Jakarta: PT. Surveyor Indonesia
- Razali, W. A. A. W. M. & Arshad, R. (2014). Disclosure of corporate governance structure and the likelihood of fraudulent financial reporting. *Procedia – Social and Behavioral Science*, 145, 243-253
- Saleh, S. M. & Othman, R. (2016). Board of director's attributes as deterrence to corporate fraud. *Procedia Economics and Finance*, 35, 82-91
- Sari, A. A. I. P. & Putri, I G. A. M. A. D. (2014). Pengaruh mekanisme *corporate governance* pada manajemen laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(1), 94-104

Sefiana, E. (____). Pengaruh penerapan *corporate governance* terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang telah *go public* di BEI. _____, _____, 1-11

Setiawan, T. (2009). Analisis pengaruh mekanisme *good corporate governance* terhadap praktek manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2007. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 1(2), 99-122

SURAT EDARAN BANK INDONESIA NO. 9/12/DPNP TAHUN 2007
PERIHAL PELAKSANAAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE I*
BAGI BANK UMUM

SURAT EDARAN BANK INDONESIA NOMOR 13/28/DPNP TAHUN 2011
PERIHAL PENERAPAN STRATEGI ANTI *FRAUD* BAGI BANK
UMUM

Ujiyantho, M. A. & Pramuka, B. A. (2007). Mekanisme *corporate governance*, manajemen laba dan kinerja keuangan (Studi pada perusahaan *go public* sector manufaktur). *Simposium Nasional Akuntansi X Makassar*, 1-26

Wicaksono, G. S. (2015). Mekanisme *corporate governance* dan kemungkinan kecurangan dalam laporan keuangan (Studi empiris pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.

Wicaksono, G. S. & Chariri, A. (2015). Mekanisme *corporate governance* dan kemungkinan kecurangan dalam pelaporan keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting* 4(4), 1-12

Yoga, P. (2016, 14 November). OJK: Kunci Pencegahan Fraud di Internal Bank, (<http://infobanknews.com/ojk-kunci-pencegahan-fraud-di-internal-bank/>) diakses pada 22 September 2017

<http://www.sahamok.com>

<http://www.idx.co.id>